CINTA TANAH AIR DALAM ISLAM

LOVE FOR THE HOMELAND IN ISLAM

حب الوطن في الإسلام

Abdul Wahid Maktub
President University Lecturer

JUM'AT, 22 AGUSTUS 2025
HALAQAH AWM MALAM SABTUAN
19:30 - 22:00 WIB
ZOOM ID : *3334441717*   PASSWORD : *1234567*

حُبُّ الوَطَنِ مِنَ الإِيْمَانِ



Pendapat Ulama Tentang Hadis Cinta Tanah Air

Ibnu Hajar al-Asqalani & Badruddin Al-Aini, ulama pensyarah sahih al-Bukhari menegaskan anjuran mencintai tanah air (*masyruiyyatu hubbil wathan*).

Abdurrahman as-Sakhawi mengatakan hadis *hubbul wathan minal iman* adalah hadis yang belum pernah ditemukan sumbernya, namun maknanya sahih.

Jamaluddin al-Qasimi mengatakan hadis tersebut adalah hadis yang dapat memecah belah. Tetapi dalam kitab lain mengatakan cinta tanah air adalah kemuliaan.

Mulla Ali al-Qari menyatakan *hubbul wathan minal iman* bisa sesuai dengan syariat jika diartikan Mekah, surga, atau tanah air tempat kebaikan.

Ismail bin Muhammad al-Ajluni berkata, hadis tersebut *maudhu'*. Namun pengertiannya bisa benar jika dimaknai Mekah dan surga.

Ibnu 'Allan as-Syafi'i, dalam *Riyadhus Shalihin*, mengatakan bahwa makna *hubbul wathan minal iman* adalah mencintai surga tanda keimanan.

Jalaluddin as-Suyuthi menyebutkan hadis *hubbul wathan minal iman* sebagai hadis yang belum ditemukan sumbernya.

Muhammad Abdurrahman al-Mubarakfuri mengatakan bahwa mencintai tanah air adalah ajaran syariat Islam.

Nasiruddin al-Albani mencantumkan hadis hubbul wathan minal i adalah hadis *maudhu'* dan pengertiannya salah.

Santri

تجلّى حب الوطن في كونه فطرة جبلنا عليها، حيث تُعتبر هذه الفطرة نبض قلبك، ودمه الذي يجري فيه، فالوطن هو مكان النشأة والولادة، ويُستمَدّ حبه من دروس الهجرة النبويّة، حيث كان الرسول محمد صلّى الله عليه وسلّم يُحب وطنه مكة المكرمة كثيراً، وعندما تركه غمَ غمًا شديدًا حتّى قال عند خروجه منها **(والله إنّي أعلمُ أنَّكِ خَيرُ أرضِ اللهِ وأحبُّها إلى اللهِ ولَولا أنَّ أهلَكِ أخرَجوني مِنكِ ما خرَجتُ)**

قال رسول الله -صلّى الله عليه وسلّم-: "ما أطيبَك من بلدٍ، وما أحبَّك إليَّ، ولولا أن قومي أخرجوني منك، ما سكنتُ غيرَك"هذا ما قاله الرّسول -صلّى الله عليه وسلّم- عندما ودّع وطنه مكّة، وعندما وصل إلى المدينة دعا ربّه أن يحببه بوطنه الجديد، فاستجاب له ربّه وأصبح يحبّه حبًّا شديدًا، وهذا دليل يكشف حبّ الوطن في الإسلام والانتماء إليه، وثبت عن عائشة -رضي الله عنها- أنّها قالت: "باسم الله، تُرْبَةُ أَرْضِنا، ورِيقَةُ بَعْضِنا، يَشْفَى سقيمُنا بإذن ربّنا"، وممّا يدلّ أيضًا على حبّ الوطن في الإسلام، وصف الله -سبحانه وتعالى- الصّحابة بالمُهاجرين، لقوله: {لِلْفُقَرَاءِ الْمُهَاجِرِينَ الَّذِينَ أُخْرِجُوا مِنْ دِيَارِهِمْ وَأَمْوَالِهِمْ يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِنَ اللَّهِ وَرِضْوَانًا وَيَنْصُرُونَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ أُولَئِكَ هُمُ الصَّادقون}

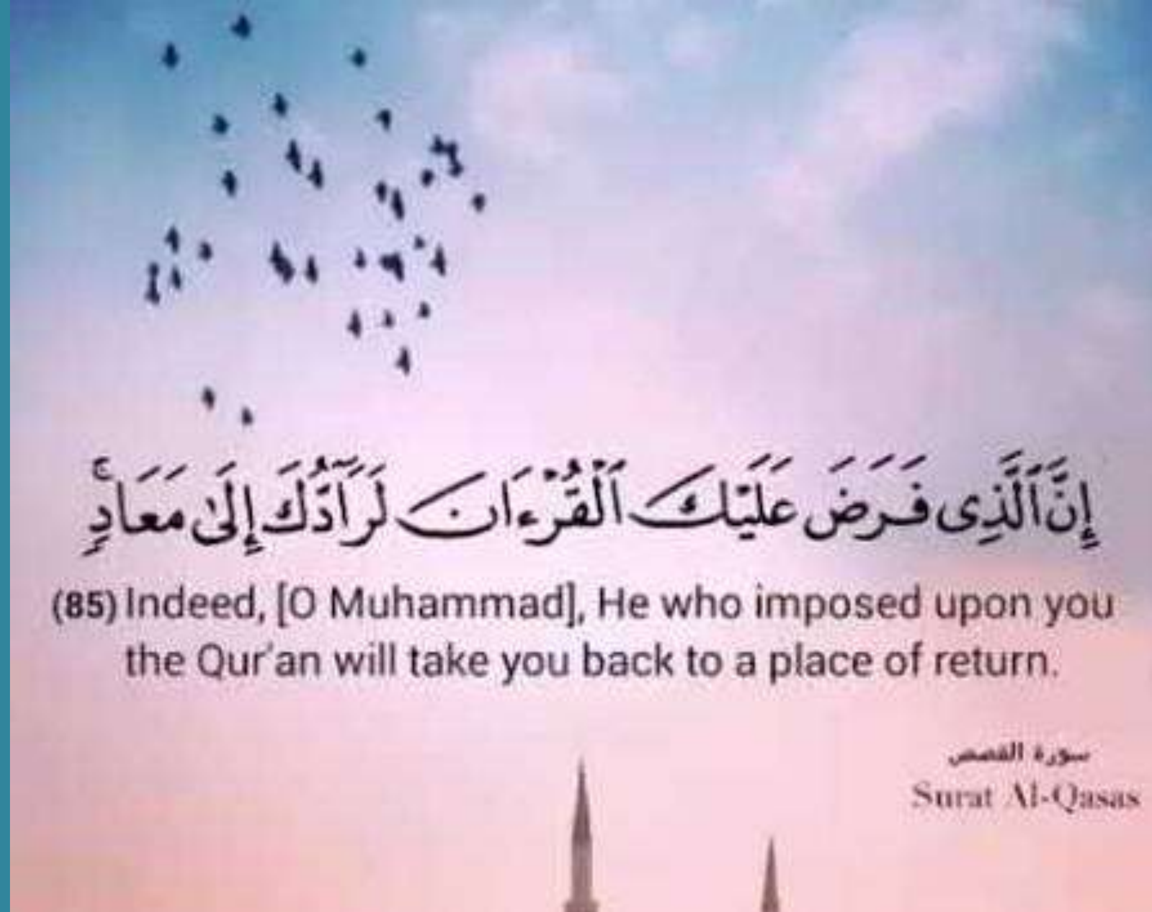
إنّ مفهوم الوطنيّة في الإسلام يكمن في الحبّ الخالص للوطن، والقيام بمسؤولياته وحفظ أمانته والالتزام بقوانين الدّولة وطاعة ولي الأمر والمشاركة الفعّالة في صنع القرار لتنمية الوطن وتطويره، كما أنّه يكون بالاجتماع لا الافتراق والوحدة لا التّشتت، ومن هنا يظهر معنى المواطنة: فهي علاقة المواطن بالوطن عن طريق الهويّة الوطنيّة، والسّلوك الحسن الذي يُمارسه الإنسان ليحافظ على وطنه ويكسر أصحاب الفتن والأطماع، فقد جاءت مواضع عديدة في القرآن الكريم والسّنّة النّبويّة حثّت على حب الوطن، ومثاله قوله تعالى: {أُذِنَ لِلَّذِينَ يُقَاتَلُونَ بِأَنَّهُمْ ظُلِمُوا وَإِنَّ اللَّهَ عَلَى نَصْرِهِمْ لَقَدِيرٌ*الَّذِينَ أُخْرِجُوا مِنْ دِيَارِهِمْ بِغَيْرِ حَقٍّ إِلا أَنْ يَقُولُوا رَبُّنَا اللَّهُ}، وقول الرّسول -عليه السّلام- عند خروجه من مكّة المكرمة: "واللَّهِ إنَّكِ لخيرُ أرضِ اللَّهِ وأحبُّ أرضِ اللَّهِ إليَّ ولولا أن أَهْلَكِ أخرَجوني منكِ ما خَرجتُ".

سُورَةُ النِّسَاءِ

Surat an-Nisa Ayat 59

يَاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْٓا اَطِيْعُوا اللّٰهَ وَاَطِيْعُوا الرَّسُوْلَ وَاُولِى
الْاَمْرِ مِنْكُمْۚ فَاِنْ تَنَازَعْتُمْ فِيْ شَيْءٍ فَرُدُّوْهُ اِلَى اللّٰهِ
وَالرَّسُوْلِ اِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُوْنَ بِاللّٰهِ وَالْيَوْمِ الْاٰخِرِۗ ذٰلِكَ
خَيْرٌ وَّاَحْسَنُ تَأْوِيْلًا ࣖ ٥٩

"Wahai orang-orang yang beriman, taatilah kamu kepada Allah dan taatilah kamu kepada Rasulullah dan kepada " Ulil Amri " (orang-orang yang berkuasa) dari kalangan kamu. Kemudian jika kamu berbantah-bantah (berselisihan dalam sesuatu perkara, maka hendaklah kamu mengembalikannya kepada (kitab) Allah (Al-Quran) dan (Sunah) RasulNya. Jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan Hari Akhirat. Yang demikian adalah lebih baik (bagi kamu) dan lebih elok pula kesudahannya."



Sesungguhnya (Allah) yang mewajibkan engkau (Nabi Muhammad untuk menyampaikan dan berpegang teguh pada) Al-Qur'an benar-benar akan mengembalikanmu ke tempat kembali.*

Catatan Kaki

****) Yang dimaksud dengan tempat kembali adalah kota Makkah. Allah Swt. berjanji bahwa Nabi Muhammad saw. akan kembali ke Makkah sebagai orang yang menang. Peristiwa ini terjadi pada tahun kedelapan Hijriah, pada waktu Nabi saw. menaklukkan Makkah. Inilah salah satu mukjizat Nabi Muhammad saw.**



Semangat cinta akan tanah air tercatat pernah digelorakan oleh kalangan santri pada 22 Oktober 1945 dalam rangka mempertahankan kemerdekaan Indonesia dari Agresi Militer Belanda ke-2. Pergerakan melawan penindasan penjajah ini dilatari munculnya Resolusi Jihad saat musyawarah oleh ratusan kyai dari berbagai daerah di Indonesia.

Resolusi Jihad tersebut berisikan sebuah fatwa fundamental yang berbunyi: *"Berperang menolak dan melawan pendjadjah itoe fardloe 'ain (jang haroes dikerdjakan oleh tiap-tiap orang Islam, laki-laki, perempoean, anak-anak, bersendjata ataoe tidak) bagi jang berada dalam djarak lingkaran 94 km dari tempat masoek dan kedoedoekan moesoeh. Bagi orang-orang jang berada di loear djarak lingkaran tadi, kewadjiban itu djadi fardloe kifajah (jang tjoekoep, kalaoe dikerdjakan sebagian sadja)..."*

Toentoetan Nahdatoel Oelama kepada Pemerintah Repoeblik.

———oOo———

Soepaja mengambil tindakan jang sepadan.

Resoloesi wakil2 Daerah Nahdatoel Oelama seloeroeh Djawa-Madoera.

BISMILLAHIRROCHMANIR-ROCHIM.

R E S O L O E S I.

Rapat besar wakil2 Daerah (Konsoel2) Perhimpoenan NAHDATOEL OELAMA seloeroeh Djawa-Madoera pada tg. 21-22 Oktober 1945 di SOERABAJA, m e n d e n g a r:

bahwa ditiap2 Daerah diseloeroeh Djawa-Madoera, ternjata betapa besarnja hasrat Oemmat Islam dan Alim Oelama ditempatnja masing2 oentoek mempertahankan dan menegakkan AGAMA, KEDAULATAN NEGARA REPOEBLIK INDONESIA MERDEKA;

menimbang:

a. bahwa oentoek mempertahankan dan menegakkan Negara Repoeblik Indonesia menoeroet hoekoem Agama Islam, termasoek sebagai satoe kewadjiban bagi tiap2 orang Islam.

b. bahwa di Indonesia ini warga Negaranja adalah sebagian besar terdiri dari Oemmat Islam.

mengingat:

a. bahwa oleh fihak belanda (NICA.) dan djepang jang datang dan jang berada disini, telah sangat banjak sekali didjalankan kedjahatan dan kekedjaman jang mengganggoe ketentraman oemoem.

b. bahwa semoea jang dilakoekan oleh mereka itoe dengan maksoed melanggar kedaulatan Negara Repoeblik Indonesia dan Agama, dan ingin kembali mendjadjah disini, maka dibeberapa tempat telah terdjadi pertempoeran jang mengorbankan beberapa banjak djiwa manoesia.

c. bahwa pertempoeran2 itoe sebagian besar telah dilakoekan oleh Oemmat Islam jang merasa wadjib menoeroet hoekoem Agamanja oentoek mempertahankan kemerdekaan Negara dan Agamanja.

d. bahwa didalam menghadapi sekalian kedjadian2 itoe beloem mendapat perintah dan toentoenan jang njata2 dari Pemerintah Repoeblik Indonesia jang sesoeai dengan kedjadian2 terseboet.

memoetoeskan:

1. memohon dengan sangat kepada Pemerintah Repoeblik Indonesia, soepaja menentoekan soeatoe sikap dan tindakan jang njata serta sepadan terhadap tiap2 oesaha jang akan membahajakan kemerdekaan Agama dan Negara Indonesia, teroetama terhadap fihak belanda dan kaki-tangannja.

2. soepaja memerintahkan melandjoetkan perdjoeangan bersifat „sabiloellah" oentoek tegaknja Negara Repoeblik Indonesia Merdeka dan Agama Islam.

60 Miljoen Kaoem Moeslimin Indonesia Siap Berdjihad Fi Sabilillah.

Perang didjalan Allah oentoek menentang tiap-tiap pendjadjahan.

Partij Masjoemi sebagai badan perdjoeangan politik Oemmat Islam.

Rapat Oemoem Oemmat Islam Indonesia

Poetoesan Moe'tamar Islam Indonesia

Moe'tamar Oemmat Islam Indonesia di Jogjakarta

Menimbang:

BARISAN SABILILLAH.

"MERDEKA ATAU MATI !"

BUNG TOMO

"Kita tunjukkan bahwa kita adalah benar-benar orang yang ingin merdeka.... Lebih baik kita hancur lebur daripada tidak merdeka."
Bung Tomo (1920-1981), pahlawan nasional.











Neocolonialism

is a variant of colonialism which does not primarily rely on physical force. Rather, it uses cultural and market influences to create resistances against decolonization and enforce integration into a core imperialist economy (globalization).

THEREDNATION

What is Neocolonialism?

Intrusion of foreign economic domination, as well as military and political intervention, in states that have already achieved independence from colonial rule



وَلَا تَقُولُوا لِمَنْ يُقْتَلُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ
أَمْوَاتٌ بَلْ أَحْيَاءٌ وَلَكِنْ لَا تَشْعُرُونَ

Dan janganlah kamu mengatakan terhadap orang-orang yang gugur di jalan Allah, (bahwa mereka itu) mati; bahkan (sebenarnya) mereka itu hidup, tetapi kamu tidak menyadarinya.
(Al-Baqarah, 154)



قال الله تعالى :

وَمَن جَٰهَدَ فَإِنَّمَا يُجَٰهِدُ لِنَفۡسِهِۦٓۚ إِنَّ
ٱللَّهَ لَغَنِيٌّ عَنِ ٱلۡعَٰلَمِينَ ٦



سورة العنكبوت

أي ومن جاهد في سبيل إعلاء كلمة الله تعالى, وجاهد نفسه بحملها على الطاعة, فإنما يجاهد لنفسه؛ لأنه يفعل ذلك ابتغاء الثواب على جهاده. إن الله لغني عن أعمال جميع خلقه, له الملك والخلق والأمر.

(التفسير الميسر)

فالدال على الخير كفاعله
ALBETAQA.SITE





احرص على طباعة
ونشر هذه الورقة

Siapa yang berusaha dengan sungguh-sungguh (untuk berbuat kebajikan), sesungguhnya dia sedang berusaha untuk dirinya sendiri (karena manfaatnya kembali kepada dirinya). Sesungguhnya Allah benar-benar Maha Kaya (tidak memerlukan suatu apa pun) dari alam semesta.



Artinya: Tidaklah sama antara mukmin yang duduk (yang tidak ikut berperang) yang tidak mempunyai 'uzur dengan orang-orang yang berjihad di jalan Allah dengan harta mereka dan jiwanya. Allah melebihkan orang-orang yang berjihad dengan harta dan jiwanya atas orang-orang yang duduk satu derajat. Kepada masing-masing mereka Allah menjanjikan pahala yang baik (surga) dan Allah melebihkan orang-orang yang berjihad atas orang yang duduk dengan pahala yang besar. (QS. An-Nisa, 95)

ALBETAQA.SITE

الجهاد في سبيل الله

قال الله تعالى :

كُتِبَ عَلَيْكُمُ الْقِتَالُ وَهُوَ كُرْهٌ لَكُمْ
وَعَسَى أَنْ تَكْرَهُوا شَيْئًا وَهُوَ خَيْرٌ
لَكُمْ وَعَسَى أَنْ تُحِبُّوا شَيْئًا وَهُوَ شَرٌّ
لَكُمْ وَاللَّهُ يَعْلَمُ وَأَنْتُمْ لاتَعْلَمُونَ



Diwajibkan atasmu berperang, padahal itu kamu benci. Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal itu baik bagimu dan boleh jadi kamu menyukai sesuatu, padahal itu buruk bagimu. Allah mengetahui, sedangkan kamu tidak mengetahui.

تجارة رابحة وفوز عظيم

قال تعالى: ﴿إِنَّ اللَّهَ اشْتَرَى مِنَ الْمُؤْمِنِينَ أَنفُسَهُمْ وَأَمْوَالَهُم بِأَنَّ لَهُمُ الْجَنَّةَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَيَقْتُلُونَ وَيُقْتَلُونَ وَعْدًا عَلَيْهِ حَقًّا فِي التَّوْرَاةِ وَالْإِنجِيلِ وَالْقُرْآنِ وَمَنْ أَوْفَى بِعَهْدِهِ مِنَ اللَّهِ فَاسْتَبْشِرُوا بِبَيْعِكُمُ الَّذِي بَايَعْتُم بِهِ وَذَلِكَ هُوَ الْفَوْزُ الْعَظِيمُ﴾ سورة التوبة، الآية 111.

ليس عجيباً أن يعقد الحق ـ تبارك وتعالى ـ بينه وبين المؤمنين ذلك العقد المحكم، فيكون هو المشترى وهم البائعين، السلعة: النفس والدم والروح، والجزاء: الجنة، وكيفية التسليم: جهاد فى سبيل الحق وفناء فى حراسة هذا الدين، وهل تؤدى مهمة المؤمن الحق بأقل من هذا الثمن ؟!

فما أربحها من تجارة، وما أجزله من ثواب، وما أقدسها من بشرى، (فَاسْتَبْشِرُوا بِبَيْعِكُمُ الَّذِي بَايَعْتُم بِهِ وَذَلِكَ هُوَ الْفَوْزُ الْعَظِيمُ).

Sesungguhnya Allah membeli dari orang-orang mukmin diri dan harta mereka dengan surga yang Allah peruntukkan bagi mereka. Mereka berperang di jalan Allah sehingga mereka membunuh atau terbunuh. (Demikian ini adalah) janji yang benar dari Allah di dalam Taurat, Injil, dan Al-Qur’an. Siapakah yang lebih menepati janjinya daripada Allah? Maka, bergembiralah dengan jual beli yang telah kamu lakukan itu. Demikian itulah kemenangan yang agung.

وَأَعِدُّوا لَهُم مَّا اسْتَطَعْتُم مِّن قُوَّةٍ وَمِن رِّبَاطِ الْخَيْلِ تُرْهِبُونَ بِهِ عَدُوَّ اللَّهِ وَعَدُوَّكُمْ وَآخَرِينَ مِن دُونِهِمْ لَا تَعْلَمُونَهُمُ اللَّهُ يَعْلَمُهُمْ وَمَا تُنفِقُوا مِن شَيْءٍ فِي سَبِيلِ اللَّهِ يُوَفَّ إِلَيْكُمْ وَأَنتُمْ لَا تُظْلَمُونَ

Dan siapkanlah untuk menghadapi mereka kekuatan apa saja yang kamu sanggupi dan dari kuda-kuda yang ditambat untuk berperang (yang dengan persiapan itu) kamu menggentarkan musuh Allah dan musuhmu dan orang orang selain mereka yang kamu tidak mengetahuinya; sedang Allah mengetahuinya. Apa saja yang kamu nafkahkan pada jalan Allah niscaya akan dibalasi dengan cukup kepadamu dan kamu tidak akan dianiaya (dirugikan).

BAGI PENJAJAH MEREKA RADIKAL


TEUKU UMAR


MOH. TOHA


IMAM BONJOL


PANGERAN DIPONEGORO


JENDRAL SOEDIRMAN


TJUT NYAK DIEN


KAPITAN PATTIMURA


KI HADJAR DEWANTARA


WR. SOEPRATMAN


SOEKARNO

TAPI BAGI BANGSA INDONESIA MEREKA PAHLAWAN



لو كان الفقرُ رجُلاً
لقتلته

الامام علي بن ابي طالب(ع)

يا علماء الأمة لا تخاربوا الكفر وإنما حاربوا الفقر



الكفر

الفقر









KEFAKIRAN
SEBAB
KEKAFIRAN?


الجهل
+
الفقر
الجريمة


الجهل
+
المال
الفساد


الجهل
+
السلطة
الإستبداد


الجهل
+
الحريه
الفوضى


الجهل
+
الدّين
الإرهاب

قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُو الْأَلْبَابِ

Ask them :
'Are those who know equal to those who do not know?'
Only those endowed with understanding take heed.

[Az-Zumar, 39:9]





أهمية العلم والتعلم في الإسلام

بدأ الله تعالى سورة العلق بقوله (اقرأ) ليبين لنا أهمية العلم والتعلم

أوجب الإسلام على كل مسلم أن يتعلم

أحكام دينه

العبادات



المعاملات



لكي يعبد الله تعالى على بصيرة

العلوم الدنيوية

الطب



الهندسة



الصيدلة



الصناعة



الزراعة



التجارة



لكي تُبنى الحضارة وتن

بِسۡمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحۡمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

وَإِذۡ قَالَ إِبۡرَٰهِـۧمُ رَبِّ ٱجۡعَلۡ هَٰذَا بَلَدًا ءَامِنٗا وَٱرۡزُقۡ أَهۡلَهُۥ مِنَ
ٱلثَّمَرَٰتِ مَنۡ ءَامَنَ مِنۡهُم بِٱللَّهِ وَٱلۡيَوۡمِ ٱلۡأٓخِرِۖ قَالَ وَمَن
كَفَرَ فَأُمَتِّعُهُۥ قَلِيلٗا ثُمَّ أَضۡطَرُّهُۥٓ إِلَىٰ عَذَابِ ٱلنَّارِۖ وَبِئۡسَ
ٱلۡمَصِيرُ ﴿١٢٦﴾

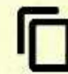
سُورَةُ البَقَرَةِ

(Ingatlah) ketika Ibrahim berdoa, “Ya Tuhanku, jadikanlah (negeri Makkah) ini negeri yang aman dan berilah rezeki berupa buah-buahan (hasil tanaman, tumbuhan yang bisa dimakan) kepada penduduknya, yaitu orang yang beriman di antara mereka kepada Allah dan hari Akhir.” Dia (Allah) berfirman, “Siapa yang kufur akan Aku beri kesenangan sementara, kemudian akan Aku paksa dia ke dalam azab neraka. Itulah seburuk-buruk tempat kembali.” (QS. Al-Baqarah, 126)

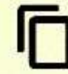
إنما المؤمنون الذين

عدد النتائج: ٣

١. إِنَّمَا ٱلْمُؤْمِنُونَ ٱلَّذِينَ إِذَا ذُكِرَ ٱللَّهُ [الأنفال ٢]
وَجِلَتْ قُلُوبُهُمْ وَإِذَا تُلِيَتْ عَلَيْهِمْ ءَايَٰتُهُۥ
زَادَتْهُمْ إِيمَٰنًا وَعَلَىٰ رَبِّهِمْ يَتَوَكَّلُونَ



٢. إِنَّمَا ٱلْمُؤْمِنُونَ ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ بِٱللَّهِ [النور ٦٢]
وَرَسُولِهِۦ وَإِذَا كَانُوا۟ مَعَهُۥ عَلَىٰٓ أَمْرٍ جَامِعٍ
لَّمْ يَذْهَبُوا۟ حَتَّىٰ يَسْتَـْٔذِنُوهُ ۚ إِنَّ ٱلَّذِينَ
يَسْتَـْٔذِنُونَكَ أُو۟لَٰٓئِكَ ٱلَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِٱللَّهِ وَرَسُولِهِۦ ۚ فَإِذَا
ٱسْتَـْٔذَنُوكَ لِبَعْضِ شَأْنِهِمْ فَأْذَن لِّمَن شِئْتَ مِنْهُمْ
وَٱسْتَغْفِرْ لَهُمُ ٱللَّهَ ۚ إِنَّ ٱللَّهَ غَفُورٌ رَّحِيمٌ



٣. إِنَّمَا ٱلْمُؤْمِنُونَ ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ بِٱللَّهِ [الحجرات ١٥]
وَرَسُولِهِۦ ثُمَّ لَمْ يَرْتَابُوا۟ وَجَٰهَدُوا۟
بِأَمْوَٰلِهِمْ وَأَنفُسِهِمْ فِى سَبِيلِ ٱللَّهِ ۚ
أُو۟لَٰٓئِكَ هُمُ ٱلصَّٰدِقُونَ



أولئك هم المؤمنون حقا

عدد النتائج: ٢

١. أُو۟لَٰٓئِكَ هُمُ ٱلْمُؤْمِنُونَ حَقًّا ۚ لَّهُمْ دَرَجَٰتٌ [الأنفال ٤]
عِندَ رَبِّهِمْ وَمَغْفِرَةٌ وَرِزْقٌ كَرِيمٌ



٢. وَٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ وَهَاجَرُوا۟ وَجَٰهَدُوا۟ فِى [الأنفال ٧٤]
سَبِيلِ ٱللَّهِ وَٱلَّذِينَ ءَاوَوا۟ وَّنَصَرُوٓا۟ أُو۟لَٰٓئِكَ
هُمُ ٱلْمُؤْمِنُونَ حَقًّا ۚ لَّهُم مَّغْفِرَةٌ وَرِزْقٌ
كَرِيمٌ





Doa Minta Petunjuk Jalan Kebenaran

اَللهُمَّ أَرِنَا الْحَقَّ حَقًّا وَارْزُقْنَا اتِّبَاعَهُ ، وَأَرِنَا الْبَاطِلَ
بَاطِلاً وَارْزُقْنَا اجْتِنَابَهُ ، اَللَّهُمَّ فَقِّهْنَا فِي الدِّيْنِ
وَعَلِّمْنَا التَّأْوِيْلَ وَاهْدِناَ صِرَاطَكَ الْمُسْتَقِيْمَ صِرَاطَ
الَّذِيْنَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ مِنَ النَّبِيِّيْنَ وَالصِّدِّيْقِيْنَ
وَالشُّهَدَاءِ وَالصَّالِحِيْنَ وَحَسُنَ أُولئِكَ رَفِيْقًا .

Ya Allah Ya Tuhan kami ,
Tunjukkanlah kami sesuatu yang benar (hak) itu tetap benar(hak) maka kurniakanlah kepada kami kekuatan untuk menuruti dan mengikutinya .

Ya Allah Ya Tuhan kami ,
Tunjukkanlah kami sesuatu yang batil (salah) itu tetap batil (salah) maka kurniakanlah kepada kami kekuatan untuk menghindari dan menjauhinya .

Ya Allah Ya Tuhan kami ,
Berikanlah kefahaman yang benar tentang perkara agama , dan ajarkanlah kepada kami ilmu takwil , dan tunjukkanlah kami jalanMu yang lurus , jalan yang telah Engkau kurniakan kepada Nabi-nabi, dan orang-orang Siddiqiin, dan orang-orang yang Syahid, serta orang-orang yang soleh. Dan amatlah eloknya mereka itu menjadi teman rakan (kepada orang-orang yang taat).

DOA MOHON DITUNJUKKAN
KEBENARAN

Doa Cinta Tanah Air Nabi Ibrahim

umma



رَبِّ اجْعَلْ هَٰذَا بَلَدًا آمِنًا وَارْزُقْ أَهْلَهُ مِنَ الثَّمَرَاتِ
مَنْ آمَنَ مِنْهُمْ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ

Rabbij'al hâdzâ baladan âminan warzuq ahlahû minats tsamarâti
man âmana minhum billâhi wal yaumil âkhir

Artinya :

Ya Tuhanku, jadikanlah negeri ini negeri yang aman sentosa,
dan berikanlah rezeki dari buah-buahan kepada penduduknya yang beriman
di antara mereka kepada Allah dan hari kemudian.

(QS. Al-Baqarah : 126)



THANK
YOU
VERY
MUCH!



Abdul Wahid Maktub - WA : 0811888400